

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yakni peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kepercayaan dirinya dalam pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yakni dengan peserta didik dapat berkomunikasi, berpikir, melek literasi, serta informasi. Berdasarkan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan umum agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kegiatan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam setiap kegiatannya, yakni dengan pembelajaran berbahasa, bersastra, dan pengembangan literasi.

Berdasarkan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP) (2016:4), pembelajaran berbahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang teori kebahasaindonesiaan dan cara penggunaannya yang efektif. Dalam kegiatan ini peserta didik mengetahui fungsi bahasa sebagai sarana berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, serta memahami bahwa bahasa merupakan penghela pengetahuan. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat menjadi penutur bahasa yang komunikatif dan produktif.

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran berupa teori-teori tentang khasanah sastra Indonesia klasik dan modern, serta sastra dunia pada umumnya yang bertujuan mengembangkan, mengkaji nilai, budaya, sosial dan estetika peserta didik.

Kegiatan pembelajaran sastra dapat memberikan pengalaman batin dan mengembangkan kompetensi imajinatif peserta didik. Pada kegiatan mengapresiasi peserta didik belajar mengapresiasi karya sastra dan menciptakan karya sastra sendiri.

Kegiatan literasi diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis yang terintegrasi dari kegiatan menyimak, mewicara, membaca, menulis, dan berpikir kritis. Kegiatan literasi merupakan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik yang berhubungan dengan keberhasilan meraih prestasi akademis.

Kegiatan pembelajaran berbahasa, pembelajaran bersastra, dan literasi dapat didukung dengan model pembelajaran yang dapat mendukung ketiga kegiatan tersebut. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini membuat peserta didik dapat mengasah keterampilan-keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, dan lain-lain berdasarkan pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran berbahasa, bersastra, dan literasi.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik dihadapkan dengan berbagai jenis teks yang harus dipelajari. Teks yang harus dipelajari pada jenjang SMP/MTs kelas VIII yaitu (1) teks berita, (2) teks iklan, (3) teks eksposisi, (4) teks puisi, (5) teks eksplanasi, (6) teks ulasan, (7) teks narasi, (8) teks drama, dan (9) literasi. Salah satu jenis teks yang dipelajari oleh peserta didik SMP/MTs kelas VIII adalah teks ulasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hani Hanifah Wardah, S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya, teks ulasan memiliki hasil penilaian yang kurang optimal. Teks ulasan tersebut pada kompetensi dasar 3.12 “Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, Cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca”, dan 4.12 “Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.”

Berikut ini data kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan teks ulasan pada peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 1.1
Kemampuan Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan, dan Menyajikan Tanggapan Teks Ulasan

No	Nama	L/P	Aspek	
			Pengetahuan	Keterampilan
			Menelaah	Menyajikan
1.	Abdul Latif	L	72	70
2.	Akmaludin	L	72	72
3.	Artya Khairun Nisa	P	64	64
4.	Dede Abdul Halim	L	58	60
5.	Dita Pratiwi	P	71	70
6.	Farham Abdani	L	65	65
7.	Gina Napisatul Pawaid	P	85	85
8.	Heni Siti Napisah	P	60	67
9.	Irsal Riyadu Tasyriq	L	55	60
10.	Imam Taufiqurrohman	L	50	55
11.	Muhammad Fahmi	L	60	60
12.	Najwa Nurrahmani	P	70	70
13.	Naufal Anwar Syam	L	65	68

14.	Nayla Khoiriyah Azizah	P	72	74
15.	Oktavia Ramdani	P	66	65
16.	Riyan Riyadi	L	50	60
17.	Riyani Nurosadani	P	50	58
18.	Salma Nur Azizahh	P	68	65
19.	Salman Silahudin	L	55	50
20.	Sandi Alamsyah	L	50	50
21.	Sania Islami	P	65	65
22.	Silpa Wahyuni Anjani	P	70	70
23.	Siti Miskiyatu Zahro	P	72	71
24.	Suci Sri Ramdhani	P	70	69
25.	Vina Yuliana	P	74	70
26.	Wandika	L	65	60
27.	Zanzan Nasirudin	L	70	70

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan dalam bentuk teks ulasan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu 70. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan sejumlah 11 orang (41%) dan yang belum mencapai KKM sejumlah 16 orang (59%), sedangkan kemampuan menyajikan tanggapan teks ulasan peserta didik yang mencapai KKM sejumlah 10 orang (37%) dan yang belum mencapai KKM sejumlah 17 orang (63%).

Menurut Ibu Hani Hanifah Wardah, S.Pd. hasil belajar yang kurang optimal dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan teks ulasan ini disebabkan peserta didik kurang memiliki minat dalam membaca dan menulis wacana teks ulasan. Selain itu, waktu kegiatan pembelajaran kurang optimal serta kurangnya kerja sama, dan keberanian peserta didik dalam

memberikan tanggapan mengenai materi yang telah diajarkan. Kegiatan pembelajaran dalam kondisi pandemi juga membuat jarang menggunakan model pembelajaran. Sehingga, penulis tertarik untuk meningkatkan hasil belajar yang kurang optimal dengan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Menurut Sanjaya (2016:22), ‘‘Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.’’ Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar pada peserta didik.

Menurut Fathurrohman (2015:79) ‘‘Model pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun pada dasar.’’ Senada dengan Huda (2017:221) menjelaskan, ‘‘Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikategorikan sebagai model pembelajaran terpadu.’’ Hal tersebut karena model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berdasarkan hasil pemahaman dan pengalaman peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran CIRC tidak hanya memahami materi saja juga mengasah keterampilan-

keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, dan mengomunikasikan hasil pemahaman dan pengalaman belajar yang telah peserta didik dapatkan.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya melatih kerja sama dan mengasah keterampilan berbahasa, juga melatih keberanian peserta didik. Pada model ini peserta didik membaca teks ulasan kemudian mendiskusikan dan menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, serta membaca cerpen kemudian memberikan tanggapan dengan menuliskan ulasan tentang cerpen yang dibaca. Selanjutnya peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pemahaman dan pengalaman belajar tentang materi teks ulasan.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan pada materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan teks ulasan, karena model pembelajaran CIRC dapat melatih kerjasama dan keberanian peserta didik serta mengasah keterampilan berbahasa seperti keterampilan membaca peserta didik pada wacana teks ulasan dan cerpen, keterampilan menulis peserta didik dengan menuliskan tanggapan tentang kualitas karya dalam bentuk teks ulasan, serta pada keterampilan-keterampilan berbahahasa lainnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan, dan menyajikan tanggapan teks ulasan.

Penelitian ini telah dilaksanakan sebelumnya oleh Mum Fajriah, Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjudul ‘‘Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanaraja Kota Cilacap Tahun Ajaran 2017/2018). Penelitian yang penulis laksanakan memiliki kesamaan dan perbedaan dengan dengan penelitian sebelumnya. Kesamaan penelitian ini pada model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada materi yang dibahas, Mum Fajriah membahas materi teks eksplanasi sedangkan penulis membahas materi teks ulasan.

Berdasarkan penjelasan, penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini diwujudkan berupa skripsi yang berjudul ‘‘Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan, dan Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya dalam Bentuk Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021)’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan pada peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan tanggapan teks ulasan pada peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Kemampuan menelaah struktur teks ulasan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, peserta didik dalam setiap kelompok saling membacakan teks ulasan, kemudian saling mendiskusikan struktur teks ulasan yang meliputi identitas karya; orientasi; sinopsis; analisis; evaluasi; dan kaidah kebahasaan teks ulasan meliputi konjungsi penerang;

konjungsi temporal; konjungsi penyebab; serta pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan bersama teman sekelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan secara berkelompok.

2. Kemampuan Meyajikan Tanggapan Teks Ulasan

Kemampuan menyajikan tanggapan teks ulasan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 dalam menyajikan tanggapan dengan memperhatikan struktur dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, peserta didik dalam setiap kelompok saling membacakan cerpen, kemudian saling mendiskusikan tanggapan dari cerpen dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur yang meliputi identitas karya; orientasi; sinopsis; analisis; evaluasi; dan kaidah kebahasaan teks ulasan meliputi konjungsi penerang; konjungsi temporal; konjungsi penyebab; serta pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tanggapan dari cerpen dalam bentuk teks ulasan bersama teman sekelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi tanggapan dari cerpen dalam bentuk teks ulasan secara berkelompok.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan agar peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan melalui langkah peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, guru memberikan wacana tentang teks ulasan, satu orang peserta didik membacakan teks ulasan dengan lantang dan peserta didik lain menyimak dengan cermat, peserta didik saling membacakan dengan cermat teks ulasan, peserta didik saling bekerja sama berdiskusi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, peserta didik menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang memuat struktur teks ulasan dan kaidah kebahasaan teks ulasan, guru memberikan penguatan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang telah peserta didik temukan, dan peserta didik dan guru secara bersama-sama membuat simpulan berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menyajikan Tanggapan Teks Ulasan

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks ulasan agar peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2020/2021 mampu menyajikan tanggapan

berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan melalui langkah peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, guru memberikan cerpen yang akan diulas, peserta didik tiap kelompok saling membacakan dengan cermat cerpen tersebut, peserta didik saling berdiskusi menentukan tanggapan dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, peserta didik setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi menyajikan tanggapan dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, guru memberikan penguatan menulis teks ulasan yang memuat struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang telah peserta didik temukan, dan peserta didik dan guru secara bersama-sama membuat simpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan pada peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021;
2. dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan tanggapan dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII F MTs Sindangraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan tanggapan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu memberikan masukan akademik bagi guru bahasa indonesia untuk mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan penggunaan model yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan tanggapan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam menelaah

struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan tanggapan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat dirasakan oleh peneliti yaitu menambah pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan tanggapan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).